



LITERASI KESEHATAN IBU DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI DIANTARA IBU HAMIL

Anggie Pradana Putri^{1*}, Nova Rahma Widyaningrum², Andriani Noerlita Ningrum³, Ady Irawan. AM⁴, Yu Ying Lu⁵

¹Program Studi D3 Keperawatan, Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Surakarta, Indonesia

^{2,3}Program S1 Farmasi, Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Surakarta, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

⁵School of Nursing, National Taipei University of Nursing and Health Sciences, Taipei, Taiwan

*Email korespondensi: anggie.pradana.putri@stikesmus.ac.id

ABSTRACT

The provision of iron tablets is one of the steps to prevent anemia among pregnant women in Indonesia. However, the compliance rate for iron tablet consumption among pregnant women still varies and tends to be low, at 56%. Maternal health literacy is one of the contributing factors to compliance with medical regimens. This study aims to analyze the relationship between maternal health literacy and compliance with iron tablet consumption among pregnant women. This is a cross-sectional study. 305 pregnant women in the working areas of Sukoharjo Health Center, Central Java, and Kediri Health Center, East Java, aged at least 18 years and without pregnancy complications, participated in this study. The majority of pregnant women have inadequate health literacy levels. ANOVA test concluded a significant difference between maternal health literacy and compliance with iron tablet consumption ($(F3, 301) = 48.48, p < 0.001, \eta^2 = 0.325$). This difference was found among the four levels of maternal health literacy (inadequate, problematic, sufficient, excellent) as per the post hoc analysis results. Pregnant women with higher health literacy have better compliance with iron tablet consumption. Healthcare professionals and health service providers are advised to strengthen maternal health literacy programs aimed at improving pregnant women's understanding of the benefits of iron tablets and consuming them regularly. These efforts are expected to help reduce the prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia.

Keywords: *maternal health literacy; adherence to iron supplementation; pregnant women; pregnancy; iron.*

ABSTRAK

Pemberian tablet besi menjadi salah satu langkah untuk mencegah anemia diantara ibu hamil di Indonesia. Akan tetapi, tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi diantara ibu hamil masih bervariasi dan cenderung rendah, yaitu 56%. Literasi kesehatan ibu menjadi salah satu faktor yang berkontribusi dalam kepatuhan terhadap regimen medis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam konsumsi tablet besi diantara ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional. 305 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo, Jawa Tengah dan Puskesmas Kediri, Jawa

Timur dengan usia minimal 18 tahun dan tidak memiliki komplikasi kehamilan berpartisipasi dalam penelitian ini. Mayoritas ibu hamil memiliki tingkat literasi kesehatan yang kurang (*inadequate*). Uji ANOVA menyimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan konsumsi tablet besi ($(F3, 301) = 48.48, p < 0.001, \eta^2 = 0.325$). Perbedaan tersebut ditemukan diantara keempat level literasi kesehatan ibu (*inadequate, problematic, sufficient, excellent*) sesuai hasil *post hoc analysis*. Ibu hamil dengan literasi kesehatan lebih tinggi memiliki tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi yang lebih baik. Profesional kesehatan dan penyedia layanan kesehatan disarankan untuk memperkuat program literasi kesehatan ibu hamil dengan tujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat tablet besi dan mengonsumsinya secara teratur. Upaya ini diharapkan mampu membantu mengurangi angka anemia pada ibu hamil di Indonesia.

Kata Kunci: literasi kesehatan ibu; kepatuhan konsumsi tablet besi; ibu hamil; kehamilan; tablet besi.

PENDAHULUAN

Literasi kesehatan ibu merupakan keterampilan kognitif dan sosial yang mengatur kemampuan dan motivasi perempuan untuk mendapatkan akses ke, memahami, dan menggunakan informasi dengan cara yang meningkatkan dan mempertahankan kesehatan mereka dan anak-anak mereka (Renkert & Nutbeam, 2001). *World Health Organization* (WHO) mempromosikan literasi kesehatan ibu sebagai strategi untuk memenuhi beberapa *Sustainable Development Goals* terkait dengan target kesehatan ibu dan anak (World Health Organization, 2021). Hal tersebut seiring dengan asumsi bahwa tingkat literasi kesehatan ibu yang lebih tinggi menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik selama kehamilan dan sesudahnya, baik untuk ibu maupun anak (Kharazi et al., 2020).

Beberapa komplikasi mungkin muncul selama kehamilan, salah satunya karena insufisiensi zat besi. Pemberian suplemen penambah darah atau tablet besi menjadi salah satu langkah untuk menurunkan angka anemia defisiensi besi diantara ibu hamil di negara berkembang, seperti Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kehamilan dapat meningkatkan risiko anemia karena volume darah yang meningkat untuk memenuhi kebutuhan janin (Georgieff et al., 2019).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Di Indonesia tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi saat kehamilan tercatat sebesar 56% dimana masih di bawah target nasional yaitu 95% (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Studi sebelumnya juga mendukung adanya tingkat kepatuhan yang rendah dan tidak optimal dalam konsumsi tablet besi diantara ibu hamil (Aprisia & Simbolon, 2022; Simbolon, 2022; Triharini et al., 2018).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi antara lain karena efek samping yang ditimbulkan seperti mual, diare dan sembelit; kebutuhan dan preferensi pribadi; pengingat dan dukungan; serta informasi dan pemahaman (Kementerian Kesehatan RI, 2020; Kiwanuka et al., 2017). Faktor-faktor tersebut muncul dikaitkan dengan faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal memiliki andil yang cukup kuat dalam tingkat kepatuhan. Faktor tersebut adalah literasi kesehatan ibu (Nawabi et al., 2021).

Beberapa studi memberikan bukti adanya pengaruh positif literasi kesehatan ibu untuk perubahan sikap akan kepatuhan konsumsi tablet besi diantara ibu hamil. Seperti studi di Uganda dan Iran yang menunjukkan adanya konsistensi dalam konsumsi tablet besi diantara ibu hamil yang memiliki literasi

tinggi (Bello et al., 2022; Kiwanuka et al., 2017; Taheri et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi.

METODE PENELITIAN

Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil dengan kriteria inklusi berusia minimal 18 tahun, lahir dan tinggal di Indonesia, mampu berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia. Peneliti tidak mengikutsertakan ibu hamil dengan komplikasi kehamilan dalam penelitian ini. Jumlah sample ditentukan dengan G*Power analisis dengan $\beta=0.80$, $\alpha=0.05$, dan *effect size* 0.5. 305 ibu hamil berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan variabel independen literasi kesehatan ibu dan variabel dependen kepatuhan konsumsi tablet besi. Literasi kesehatan ibu diukur dengan Maternal Health Literacy Inventory in Pregnancy (MHELIP) versi bahasa Indonesia, sedangkan kepatuhan konsumsi tablet besi diukur dengan skala visual analog (VAS). MHELIP merupakan self-report instrument yang terdiri dari 48 item untuk mengukur empat dimensi dari literasi kesehatan ibu dan memiliki validitas

dan reliabilitas yang bagus dengan Cronbach's alpha >0.90 (Putri et al., 2023; Taheri et al., 2020). VAS menggunakan slide bar 100% titik dengan tolok ukur)% tidak mengonsumsi suplemen dalam sebulan terakhir, 50% mengonsumsi setengah, 100% mengonsumsi setiap dosis yang diberikan, VAS menunjukkan validitas yang baik dengan *intraclass correlation coeficient* 0.71 (Giordano et al., 2004; Kalichman et al., 2009).

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Badan Etik Nasional dengan No. 093/018/XII/EC/KEP/Lemb.Candle/2023. Rentang waktu koleksi data adalah tiga bulan, berkolaborasi dengan kader kesehatan di wilayah Puskesmas Sukoharjo, Jawa Tengah dan Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Data yang terkumpul dimanajemen kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 22.0. ANOVA dipilih sebagai strategi analisis data antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan penelitian

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik partisipan

Karakteristik	N	%	Mean	SD
Usia			26.72 (20-36 years)	3.52
Usia kehamilan			19.29	8.35
Trimester 1	193	63.3		
Trimester 2	53	17.4		
Trimester 3	59	19.3		
Pendidikan terakhir				
SMP	23	7.5		
SMA	164	53.8		
Perguruan tinggi	118	38.7		
Status pekerjaan				
Bekerja	199	65.2		
Tidak bekerja	106	34.8		

Penghasilan per bulan			
<Rp 2.500.000,00	231	75.7%	
Rp 2.500.001,00 – Rp 3.500.000,00	50	16.4%	
>Rp 3.500.000,00	24	7.9%	

Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia 20 hingga 36 tahun dengan rata-rata usianya adalah 26 tahun. Sebagian besar dari partisipan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) (53.8%) dan bekerja (65.2%) dengan pendapatan Rp 1.500.000,00 hingga Rp 2.500.000,00. Mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini adalah nullipara (kehamilan pertama) (63.3%) dengan perbandingan jumlah yang hampir sama pada setiap trimester.

Literasi kesehatan ibu

Tabel 2 mempresentasikan level literasi kesehatan ibu diantara partisipan. Mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini memiliki level literasi kesehatan ibu yang inadekuat (35.1%). Sedangkan rata-rata literasi kesehatan ibu hamil adalah problematic (56.99, SD=17.23). Hanya 7.5% dari partisipan yang memiliki literasi sangat baik atau *excellent*.

Tabel 4.2 Distribusi literasi kesehatan ibu hamil

Level literasi kesehatan ibu hamil	N	%	Mean (SD)
Inadequate	107	35.1	56.99 (17.23)
Problematic	92	30.2	
Sufficient	83	27.2	
Excellent	23	7.5	
Total	305	100	

Literasi ibu dan kepatuhan konsumsi tablet besi

Ibu hamil yang memiliki level literasi kesehatan ibu yang *excellent* atau sangat baik memiliki kecenderungan untuk mematuhi konsumsi tablet besi selama kehamilannya (M=89.02, SD=6.37), dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki level literasi kesehatan ibu yang *sufficient* (baik) (M =

71.49, SD = 10.73), *problematic* (cukup) (M = 67.80, SD = 12.71), dan *inadequate* (rendah, kurang) (M = 58.41, SD = 13.04). Tabel 3 mempresentasikan perbedaan rerata dan standar deviasi kepatuhan konsumsi tablet besi dan literasi kesehatan ibu hamil.

Tabel 3 Perbedaan rerata dan standar deviasi kepatuhan konsumsi tablet besi dan literasi kesehatan ibu hamil

Pengukuran	Inadequate		Problematic		Sufficient		Excellent	
	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD
Kepatuhan konsumsi tablet besi	58.4	13.04	67.8	12.71	71.4	10.7	89.0	6.37
	1		0		9	3	2	

Uji ANOVA dilakukan untuk menganalisis efek dari literasi kesehatan ibu terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara literasi kesehatan dan kepatuhan konsumsi tablet besi ((F3, 301) = 48.418, p < .001, $\eta^2 = .325$).

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Literasi kesehatan adalah kemampuan individu untuk memahami, mendapatkan, dan menggunakan informasi kesehatan untuk membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan mereka sendiri dan keluarga. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi memiliki peran krusial dalam pencegahan anemia selama kehamilan. Penelitian ini berusaha untuk mengonfirmasi temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi, dengan harapan

dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Ibu hamil yang memiliki tingkat literasi kesehatan yang lebih tinggi cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet besi secara teratur. Temuan ini konsisten dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan korelasi antara literasi kesehatan dan perilaku kesehatan yang lebih baik (Aba et al., 2022; Beressa et al., 2022; Kamau et al., 2018; Kiwanuka et al., 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya juga menemukan hubungan positif antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Contohnya, penelitian oleh Mamo et al. (2021) menemukan bahwa ibu hamil dengan literasi kesehatan yang lebih baik memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam mengonsumsi tablet besi daripada ibu-ibu dengan tingkat literasi yang lebih rendah. Demikian pula, penelitian di Ethiopia, Kenya, dan Uganda menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan yang rendah berkorelasi dengan kurangnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi, meningkatkan risiko anemia selama kehamilan (Beressa et al., 2022; Kamau et al., 2018; Kiwanuka et al., 2017).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi kesehatan ibu dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Hasil ini mendukung temuan-temuan penelitian terdahulu yang serupa. Dengan demikian, penting bagi pihak kesehatan dan penyedia layanan kesehatan untuk memperkuat program-program literasi kesehatan ibu hamil yang bertujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang

manfaat tablet besi dan kebutuhan untuk mengonsumsinya secara teratur. Upaya ini diharapkan dapat membantu mengurangi angka anemia pada ibu hamil dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan. Namun, perlu diingat bahwa studi ini memiliki batasan, seperti desain cross-sectional, sehingga hubungan sebab-akibat tidak dapat disimpulkan dengan pasti. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan desain longitudinal dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara literasi kesehatan dan kepatuhan mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada partisipan penelitian, kader kesehatan, bidan Puskesmas di wilayah Sukoharjo dan Kediri, seluruh civitas akademika Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta dan National Taipei University of Nursing and Health Sciences yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, Y., Basak, T., & Sevimli, S. (2022). The relationship between health literacy and patterns of drug use in pregnancy. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 9(2), 116. https://doi.org/10.4103/jnms.jnms_79_21
- Aprisia, B., & Simbolon, D. (2022). Konsumsi Tablet Tambah Darah Kaitannya dengan Berat Lahir Bayi di Indonesia. *Journal of Nutrition College*, 11(4), 294302. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i4.33750>
- Bello, C. B., Esan, D. T., Akerele, S. A., & Fadare, R. I. (2022). Maternal health literacy, utilisation of maternal healthcare services and pregnancy outcomes among newly delivered mothers: A cross-sectional study in

- Nigeria. *Public Health in Practice*, 3, 100266. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100266>
- Beressa, G., Lencha, B., Bosha, T., & Egata, G. (2022). Utilization and compliance with iron supplementation and predictors among pregnant women in Southeast Ethiopia. *Scientific Reports*, 12(1), 16253. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-20614-9>
- Georgieff, M. K., Krebs, N. F., & Cusick, S. E. (2019). The benefits and risks of iron supplementation in pregnancy and childhood. *Annu Rev Nutr*, August 21(39), 121–146. <https://doi.org/doi:10.1146/annurev-nutr-082018-124213>.
- Giordano, T. P., Guzman, D., Clark, R., Charlebois, E. D., & Bangsberg, D. R. (2004). Measuring Adherence to Antiretroviral Therapy in a Diverse Population Using a Visual Analogue Scale. *HIV Clinical Trials*, 5(2), 74–79. <https://doi.org/10.1310/JFXH-G3X2-EYM6-D6UG>
- Kalichman, S. C., Amaral, C. M., Swetzes, C., Jones, M., Macy, R., Kalichman, M. O., & Cherry, C. (2009). A Simple Single-Item Rating Scale to Measure Medication Adherence: Further Evidence for Convergent Validity. *Journal of the International Association of Physicians in AIDS Care*, 8(6), 367–374. <https://doi.org/10.1177/1545109709352884>
- Kamau, M. W., Mirie, W., & Kimani, S. (2018). Compliance with Iron and folic acid supplementation (IFAS) and associated factors among pregnant women: Results from a cross-sectional study in Kiambu County, Kenya. *BMC Public Health*, 18(1), 580. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5437-2>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan RI. https://promkes.kemkes.go.id/download/fpbm/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf
- Kharazi, S. S., Peyman, N., & Esmaily, H. (2020). The Relationship between Maternal Health Literacy and Dietary Self-Efficacy with Pregnancy Outcomes. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*, 8(1), 2058–2068. <https://doi.org/10.22038/jmrh.2019.32291.1350>
- Kiwanuka, T. S., Ononge, S., Kiondo, P., & Namusoke, F. (2017). Adherence to iron supplements among women receiving antenatal care at Mulago National Referral Hospital, Uganda-cross-sectional study. *BMC Research Notes*, 10(1), 510. <https://doi.org/10.1186/s13104-0172834-z>
- Mamo, T. T., Ashenafi, E., Gube, A. A., & Bekele, T. (2021). *Adherence to prenatal iron-folic acid supplementation and associated factors among pregnant women attending antenatal care services in Dilla town, South Ethiopia*.
- Nawabi, F., Krebs, F., Vennedey, V., Shukri, A., Lorenz, L., & Stock, S. (2021). Health Literacy in Pregnant Women: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7), 3847. <https://doi.org/10.3390/ijerph18073847>
- Putri, A. P., Irawan AM., A., & Lu, Y. Y. (2023). Development of Maternal Health Literacy Measurements: A Scoping Review. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 6(2), 154–164. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v6i2.706>
- Renkert, S. & Nutbeam. (2001). Opportunities to improve maternal health literacy through antenatal education: An exploratory study. *Health Promotion International*, 16(4), 381–388. <https://doi.org/10.1093/heapro/16.4.381>

- SImbolon, D. (2022). Probability of Non-compliance to the Consumption of Iron Tablets in Pregnant Women in Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, E456 Pages. <https://doi.org/10.15167/24214248/JPMH2022.63.3.2340>
- Taheri, S., Tavousi, M., Momenimovahed, Z., Direkvand-Moghadam, A., Tiznobaik, A., Suhrabi, Z., & Taghizadeh, Z. (2020). Development and psychometric properties of maternal health literacy inventory in pregnancy. *PLOS ONE*, 15(6), e0234305. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234305>
- Triharini, M., Nursalam, Sulistyono, A., Adriani, M., Armini, N. K. A., & Nastiti, A. A. (2018). Adherence to iron supplementation amongst pregnant mothers in Surabaya, Indonesia: Perceived benefits, barriers and family support. *International Journal of Nursing Sciences*, 5(3), 243–248. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.07.002>
- World Health Organization. (2021). *Sustainable Development Goals.html*. Health Topics: Sustainable Development Goals. https://www.who.int/health-topics/sustainable-development-goals#tab=tab_2